

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif non eksperimen yaitu penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan terganung hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi pada penelitian ini adalah semua siswi SMP NEGERI 2 Gamping kelas IX, dengan jumlah populasinya sebesar 92 siswi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penentuan sampel menggunakan rumus

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (p) $5\%=0,05$

setelah menggunakan rumus di atas didapatkan sampel adalah 74.7 atau dibulatkan menjadi 75 orang siswi smpn 2 gamping yang akan menjadi sampel pada penelitian ini. Setelah mendapatkan sampel diatas dan mendapatkan hasilnya akan di masukan penilaian kuantitatif menurut Arikunto(2006): 76-100% tinggi, 56-75% sedang dan reandah <55%

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Gamping dan dilakukan pada Bulan Januari-Februari.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independent

Tingkat pengetahuan siswi SMPN diukur dengan menggunakan skala ordinal.

2. Variabel dependent

Perawatan Perineal hygiene yang diukur menggunakan skal ordinal.

E. Definisi Operasional

variabel	definisi	Cara pengukuran	Skala
1.Pengetahuan	Adalah pemahaman	Questionare	Ordinal

siswi smpn	dari siswi SMP Negeri 2 Gamping Terhadap pengertian, penyebab, efek, tanda, gejala dari keputihan	1. Tinggi 76-100% 2. Sedang 56-75% 3. Rendah <55%	
2. Perawatan Higiene	Adalah segala usaha yang dilakukan siswi SMPN 2 Gamping untuk menjaga kebersihan daerah vagina	Questionare 1. Baik 76-100% 2. Cukup 56- 75% 3. Buruk <55%	Ordinal

F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuesioner* yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan siswi terkait keputihan. Penyusunan instrumen dimulai dengan membuat kisi-kisi soal dengan jumlah 24 soal yang terdiri dari identitas responden dan pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan tentang keputihan.

Aspek pengetahuan dan kebersihan perinea menggunakan *checklist*, merupakan pertanyaan yang bersifat konsisten dengan 2 pilihan jawaban yaitu benar atau salah dan responden hanya diminta untuk memberikan tanda silang

(√), pada jawaban yang dianggap benar oleh responden. Pada item pertanyaan *favorable*, bila menjawab benar memperoleh nilai 1, menjawab salah mendapat nilai 0.

G. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument pengumpulan data kuesioner/angket. Selanjutnya responden diminta untuk mengisi formulir *inform consent*, setelah itu peneliti membagikan kuesioner penelitian secara langsung kepada responden setelah diberi penjelasan cara-cara pengisian angket dan kuesioner tersebut.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid baru memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006).

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memperoleh kuesioner yang valid. Dalam uji validitas untuk menentukan korelasi antar variabel yang akan dihitung dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi

ΣXi : jumlah skor item

ΣYi : jumlah skor total (item)

N : jumlah responden

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2006). Untuk menentukan reliabilitas instrument, akan dihitung dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_e^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\Sigma \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_e^2 : varians total

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di SMPN 1 Gamping Sleman Yogyakarta

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

Menurut Hidayat (2007) dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistic, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yaitu: *editing*, *coding*, *entri data*, dan melakukan tehnik analisis.

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

Coding adalah merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

Entri data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan komputer dan bantuan aplikasi program *SPSS for windows versi 15.0*.

Analisa data ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui gambaran hasil penelitian melalui gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi.

Penelitian ini melakukan metode analisis secara bertahap yaitu sebagai berikut:

1. Univariate analisis

Univariate analisis dilakukan pada variabel yang ada untuk mengetahui dan menghitung distribusi dan frekuensinya.

2. Bivariate analisis

Bivariate analisis untuk melakukan analisis variabel bebas dan terikat menggunakan uji korelasi spearman dengan rumus:

$$r = \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

r : koefisien tata rentang

d : difference adalah beda jenjang subyek

N : banyaknya subjek

J. Etik Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

Menurut Hidayat (2007) masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Informasi yang harus ada dalam *Informed consent* antara lain; partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informais yang mudah dihubungi dan lain-lain.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset. Kerahasiaan

data dilakukan dengan tidak mempublikasikan nama responden hanya menyajikan hasil serta jawaban responden.